**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Dampak Program Indonesia Pintar Terhadap Siswa Miskin di SMA Negeri 1 Masalle Kabupaten Enrekang” maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Indonesa Pintar di SMA Negeri 1 Masalle Kabupaten Enrekang telah sesuai dengan mekanisme pelaksanaan Program Indonesa Pintar yang terdapat dalam petunjuk teknis Program Indonesa Pintar mulai dari sosialisasi, pengusulan, pengumpulan berkas sampai penerimaan dana. Adapun kejanggalan yang terjadi dalam penentuan penerima PIP yang tidak tepat sasaran karena pemberian KPS/KKS/PKH/KIP yang merupakan syarat utama untuk menerima PIP dari pemerintah setempat yang tidak tepat sasaran sehingga berpengaruh dalam pemberian bantuan Program Indonesia Pintar di sekolah.
2. Dampak Program Indonesia Pintar terhadap siswa miskin di SMA Negeri 1 Masalle Kabupaten Enrekang ada dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif, dimana dampak positifnya yaitu bantuan ini sangat membantu penerimanya dalam memenuhi kebutuhan sekolahnya. Mereka mengalokasikan dana bantuan Program Indonesia Pintar untuk keperluan sekolahnya agar dapat menunjang proses belajar mengajarnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajarnya, kedisiplinan serta kerajinannya untuk tetap bersekolah. Sedangkan dampak negatifnya yaitu ada penyalagunaan dana yang dilakukan oleh beberapa siswa seperti membeli keperluan yang tidak berhubungan dengan keperlan sekolahnya serta ada kecemburuan sosial antara siswa yang menerima bantuan dengan yang tidak menerima bantuan.
3. **Saran**

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian yang diterangkan dalam beberapa kesimpulan di atas, maka berikut akan dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengelolah Program Indonesia Pintar mulai dari pemerintah hingga sekolah supaya melaksanakan Program Indonesia Pintar sesuai dengan petunjuk teknis serta melakukan perbaikan data setiap tahunnya agar data yang di pakai benar-benar akurat.
2. Mengingat jumlah kebutuhan sekolah bagi siswa miskin yang semakin banyak sehingga di rasakan jumlah bantuan ini masih kurang. Oleh karena itu di sarankan kepada pemerintah pembuat kebijakan supaya menaikkan jumlah dana bantuan PIP.
3. Kepada siswa yang menerima bantuan Program Indonesia Pintar supaya memanfaatkan bantuan tersebut untuk keperluan sekolahnya agar dapat menunjang prestasinya dan tidak menggunakan dana bantuan tersebut untuk hal-hal yang tidak penting.